

EFEKTIVITAS WEBSITE SMAN 5 SAMARINDA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI SISWA

ARIF FADILLAH¹
0802055338

ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Abstrak

Arif Fadillah, 0802055338. Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Siswa. Skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Hj. Hairunnisa., S.Sos., M.M sebagai Pembimbing I, dan Ibu Annisa Wahyuni Arsyad., S.IP., M.M sebagai Pembimbing II. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Siswa, sehingga nantinya dapat berguna bagi semua pihak. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian berusaha menggambarkan atau menjabarkan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan menggunakan key informan dan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah dan internet, kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda menunjukkan bahwa website merupakan yang mampu menjadi media yang bermanfaat bagi siswa yang dapat dilihat dari: pesan, target sasaran, respon siswa, hambatan, dan efektivitas dari website tersebut. Berdasarkan indikator-indikator diatas, maka website SMAN 5 Samarinda dapat disimpulkan efektif sebagai media komunikasi dan informasi siswa.

Keyword : *Efektivitas Website*

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: arif_fadillah91@yahoo.com

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena sebagian besar dari kehidupan manusia tidak luput dari komunikasi. Manusia melakukan komunikasi mulai dari ketika ia dilahirkan hingga akhir hidupnya. Kemajuan teknologi komunikasi yang berlangsung dari waktu ke waktu telah memberi perubahan terhadap cara-cara manusia berkomunikasi. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka, tetapi juga secara tidak langsung dapat dilakukan melalui media. Hal ini semakin dipermudah dengan keberadaan satelit komunikasi. Melalui media-media komunikasi yang ada, pesan yang menyangkut peristiwa-peristiwa penting dari berbagai belahan dunia, opini, berita, ilmu pengetahuan, dan acara yang bersifat hiburan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain itu, kemajuan teknologi komunikasi memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain yang letaknya berjauhan.

Seiring dengan derasnya arus globalisasi yang di dalamnya dituntut adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan antar Negara, membuat persamaan media komunikasi menjadi sangat penting. Perkembangan teknologi telekomunikasi berkembang dan bersaing sedemikian pesatnya, mulai dari teknologi telepon seluler yang dapat digunakan untuk telepon dan sms, sampai teknologi internet yang dapat menampilkan wajah orang yang sedang kita ajak bicara dengan menggunakan webcam.

Internet adalah jaringan komputer yang jangkauannya mendunia. Perkembangan internet menjadikan dunia tanpa batas. Internet merupakan jaringan informasi yang melibatkan jutaan komputer pribadi (*personal computer*) yang tersebar di seluruh dunia. Dengan internet, satu komputer dengan komputer lain yang tempatnya saling berjauhan di seluruh muka bumi dapat saling bertukar data dan informasi. Perangkat komputer yang saling dihubungkan tidak harus sama jenis dan ukurannya, demikian juga tidak harus sama sistem operasinya. Pengguna dapat saling berhubungan dan berkomunikasi dengan bahasa yang sama untuk saling tukar informasi (Purwanto, 2003 : 294).

Dalam jangka waktu yang relatif singkat, teknologi informasi (TI) khususnya teknologi Internet dan Web berkembang dengan sangat pesat. Pengguna Internet dan web di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berdasarkan data perkiraan APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) sampai dengan akhir tahun 2011 pengguna internet indonesia mencapai 80 juta pengguna, naik hampir 50 % dibandingkan dengan data pengguna internet tahun 2003 yang mencapai 16 juta pengguna. Hal ini dikarenakan secara nyata teknologi informasi mampu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Industri, biro perjalanan, rumah sakit, perbankan, pendidikan dan pemerintahan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pengguna dimungkinkan untuk saling berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Teknologi Informasi (TI) menjadi kunci dalam dua (2) hal yaitu efisiensi proses dan memenangkan kompetisi; demikian juga dengan lembaga pendidikan (sekolah). Tanggung jawab sekolah dalam memasuki era globalisasi baru ini yaitu harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi semua tantangan yang berubah sangat cepat dalam masyarakat kita, Sehingga sekolah dituntut untuk mampu menghasilkan SDM-SDM unggul yang mampu bersaing dalam kompetisi global ini. Peningkatan kualitas dan kemampuan siswa dapat dilakukan dengan mudah salah satunya dengan memanfaatkan internet dan web sebagai lahan untuk mengakses ilmu pengetahuan seluas-luasnya. Upaya ini dapat dilakukan dengan memul ai membangun sebuah situs web untuk masing-masing sekolah.

Hal inilah yang membuat beberapa SMA di Samarinda menjadikan website sebagai media komunikasi dan informasi, beberapa sekolah sadar begitu pentingnya website sebagai media informasi sekolah, tapi mereka hanya sebatas menyediakan website sebagai media informasi tanpa memaksimalkan fungsi website selain sebagai media informasi, website juga sebenarnya bisa jadi media belajar, salah satunya SMAN 5 Samarinda yang hanya menjadikan website sebagai media informasi di website yang beralamat www.sman5samarinda.sch.id. Tanpa adanya keaktifan siswa dalam mencari informasi, Namun SMAN 5 Samarinda mempunyai persiapan dan langkah-langkah yang terencana dalam pemanfaatan website sekolah. Menurut Nur Taufiq yang merupakan guru sekaligus penanggung jawab website SMAN 5 Samarinda. Menjelaskan bahwa website (<http://www.sman5samarinda.sch.id>) ini berdiri pada tahun 2009, Nur Taufiq juga menambahkan sampai akhir tahun 2012 ada 80% siswa memanfaatkan website sebagai media komunikasi dan informasi. Secara umum dengan adanya web sekolah dapat membantu sekolah untuk memiliki wadah atau media guna menginformasikan dan mengkomunikasikan profil, potensi, kegiatan, dan berbagai keunggulan yang dimilikinya kepada masyarakat umum, juga membantu sekolah untuk memiliki media komunikasi global yang efektif baik untuk kepentingan intern (manajemen sekolah, pengajar, siswa) maupun sebagai sarana komunikasi global dengan berbagai pihak ekstern. Namun berbanding terbalik dengan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa website ini hanya sebatas media informasi saja tanpa mengajak interaksi siswa.

Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh sekolah dengan mengembangkan dan memiliki internet web, antara lain :

1. Memiliki wadah atau media guna menginformasikan profil, potensi, kegiatan, dan berbagai keunggulan yang dimiliki sekolah kepada masyarakat umum.
2. Memiliki media untuk menginformasikan berbagai pesan atau berita baik untuk para staf pengajar, siswa maupun untuk para pengakses situs web tersebut.
3. Memiliki wadah untuk mengembangkan pustaka sumber belajar yang berisikan berbagai materi / soal / artikel per bidang studi yang bermanfaat bagi siswa.
4. Memiliki database siswa, pengajar, dan alumni yang dapat diakses secara on-line (dengan elemen data terbatas).

5. Memiliki media komunikasi berupa : e-mail maupun forum yang dapat digunakan untuk berdiskusi antara siswa, guru, dan sekolah.
6. Meningkatkan image sekolah di masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi alasan peneliti adalah keberadaan website sekolah dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dan kreatifitas siswa dalam mencari informasi yang ada di website, namun disisi lain sekolah dituntut harus menyediakan informasi dan mengajak siswa berperan aktif dalam memanfaatkan website tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas menjadi hal yang menarik bagi peneliti tentang **“Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Siswa”**.

Rumusan Masalah

Dari uraian diatas yang menjadi permasalahan pokok dari penelitian ini adalah :
Bagaimanakah Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi dan Informasi siswa

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda sebagai media komunikasi dan informasi Siswa

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bias memberikan beberapa manfaat anatara lain :

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkayakhasanah penelitian dan sumber bacaan di lingkungan

1. kampus Fisipol Unmul.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Uses and Gratifications

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Teori uses and gratifications (kegunaan dan kepuasan) ini dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses on Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research*. Teori *uses and gratifications* milik Blummer dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, penggunaan media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya. (Nurudin,2007: 191)

Ada beberapa asumsi yang mendasari teori ini, baik yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch dan Hass (1974), Dominick (1996) maupun oleh McQuail (2005). Asumsi-asumsi dasar tersebut anatra lain adalah ;

1. Khalayak merupakan sekelompok konsumen aktif yang secara sadar menggunakan media sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan personal maupun kebutuhan sosial yang diubah menjadi motif-motif tertentu.

Pemilihan media dan isinya merupakan sebuah tindakan yang beralasan serta memiliki tujuan dan kepuasan tertentu sesuai dengan inisiatif khalayak.

3. Seluruh faktor yang ada pada formasi khalayak aktif seperti motif, gratifikasi yang diharapkan dan gratifikasi yang diterima secara prinsip dapat diukur karena khalayak memiliki kesadaran diri yang memadai mengenai penggunaan media, kepentingan dan motivasinya sehingga dapat menjadi bukti bagi peneliti.

4. Media massa bersaing dengan sumber-sumber lain untuk dapat memenuhi kebutuhan audiens.

Teori Konvergensi Media

Konvergensi media adalah penggabungan pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan. Konvergensi media biasanya merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital yang dimungkinkan dengan adanya konvergensi jaringan. (Jenkins: 2004)

Konvergensi pada umumnya berarti persimpangan media lama dan baru. Henry Jenkins menyatakan bahwa konvergensi adalah Aliran konten di platform beberapa media, kerja sama antara industry beberapa media, dan perilaku migrasi khalayak media. Konvergensi media tidak hanya pergeseran teknologi atau proses teknologi, namun juga termasuk pergeseran dalam paradigm industry, budaya, dan sosial yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Konvergensi media terjadi dengan melihat bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain pada tingkat sosial dan menggunakan berbagai platform media untuk menciptakan

pengalaman baru, bentuk-bentuk baru media dan konten yang menghubungkan kita secara sosial, dan tidak hanya kepada konsumen lain, tetapi untuk para produsen perusahaan media.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik secara individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia (Effendy, 2003: 8). Komunikasi juga dapat diartikan sebagai bentuk interaksi manusia yang saling berpengaruh mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi (Cangara, 2002: 20).

Laswell menerangkan bahwa cara terbaik untuk menerangkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan: *Who Says What in Which Channel To Whom What Effect* (Siapa Mengatakan Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). Jawaban dari pertanyaan paradigmatic Laswell merupakan unsur-unsur proses komunikasi yang meliputi: komunikator, pesan media. Komunikan dan efek (Effendy, 2003: 253). Paradigma tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Who: Komunikator, orang yang menyampaikan pesan
2. Says What: Pernyataan yang didukung oleh lambing-lambang
3. In Which Channel: Media; sarana atau saluran yang mendukung pesan yang disampaikan
4. To Whom: Komunikan; orang yang menerima pesan.
5. With What Effect: Efek dampak sebagai pengaruh pesan atau dapat juga dikatakan sebagai hasil dari proses komunikasi.

Unsur Komunikasi

Adapun unsur ataupun elemen yang mendukung terjadinya suatu komunikasi (Cangara, 2006: 23-26) sebagai berikut:

1. Sumber
Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Sumber sering disebut pengirim, komunikator (source, sender).
2. Pesan
Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya biasa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.
3. Media

Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan

penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran yang dikirim oleh sumber. Penerima biasa terdiri dari satu orang atau lebih, biasa dalam bentuk kelompok, organisasi atau Negara. Penerima adalah elemen yang penting dalam proses komunikasi, karena yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.

5. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena ini, pengaruh biasa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

6. Tanggapan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Tetapi, sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

7. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor - faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

Hambatan Komunikasi

Tidaklah mudah untuk melakukan komunikasi secara efektif. Bahkan beberapa ahli komunikasi menyatakan bahwa tidak mungkinlah seseorang melakukan komunikasi yang benar-benarnya efektif. Ada banyak hambatan yang dapat merusak komunikasi. Berikut ini adalah beberapa hal yang merupakan hambatan komunikasi yang harus menjadi perhatian bagi komunikasi kalau ingin komunikasinya sukses (Effendy, 2003: 45):

Website

Situs web (bahasa Inggris: web site) atau sering dingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai Waring Wera Wanua atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota,

atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut.

Manfaat Website Sekolah

Keberadaan *website sekolah* saat ini semakin dibutuhkan seiring dengan semakin majunya teknologi internet yang begitu mudah di akses oleh semua kalangan masyarakat. Banyaknya manfaat website sekolah yang bisa diambil,

tidak sedikit sekolah - sekolah pemerintah maupun swasta sudah menggunakan fasilitas *website sekolah* ini. Website sekolah pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Mendukung program Menteri Pendidikan dalam mengoptimalkan Internet di lingkungan Sekolah.
2. Meningkatkan mutu para Pengelola Sekolah, Guru, Siswa dan Perangkat sekolah lainnya.
3. Mengurangi efek negatif dari penggunaan internet dengan memperbanyak modul pendidikan.
4. Memasyarakatkan internet

Dengan adanya koneksifitas internet di sekolah dan terbentuknya *website sekolah*, maka beberapa keuntungan yang dapat diperoleh diantaranya adalah Sebagai media promosi sekolah (meningkatkan prestise sekolah) yang menonjolkan kelebihan sekolah baik sarana maupun aktivitas pembelajarannya.

1. Sebagai media komunikasi elektronik baik antar sekolah, instansi dan lembaga swasta lainnya. Dalam hal ini *web sekolah* sebagai media interaktif berupa sumbang saran, kesan dan pesan, surat elektronik ataupun media silaturahmi antara para pendidik, siswa, alumni, orang tua dan masyarakat sekitar.
2. Mempercepat penyampaian informasi baik antar sekolah, instansi ataupun orang tua (masyarakat).
3. Para pendidik dapat menyalurkan ilmunya di media *web sekolah*.
4. Sebagai media pembelajaran alternatif (variasi pembelajaran sehingga tidak membosankan).
5. Sebagai media pembelajaran alternatif keberadaan *website sekolah* memungkinkan untuk terjadinya proses e-learning atau pembelajaran melalui internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif, dimana informasi-informasi (materi pembelajaran) juga bisa realtime. Begitu pula dengan komunikasinya, meskipun tidak secara langsung tatap muka, tapi forum diskusi bisa dilakukan secara online dan real time. System e-learning ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu.

PEMBAHASAN

Pesan

Pada Pesan yang disampaikan melalui website www.sman5samarinda.sch.id ini merupakan sebuah langkah untuk melihat apakah siswa mampu menerima dan memanfaatkan informasi untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah. Pesan di website ini meliputi pesan yang bersifat menginformasikan, penggunaan website ini dikarenakan jangkauannya yang luas yaitu ditujukan untuk publik internal dan publik eksternal. Tetapi website ini dikhususkan untuk publik internal yaitu siswa, yang dimana informasi yang disampaikan website ini adalah pesan informatif, edukatif, dan persuasif. Beberapa jenis pesan yang informatif edukatif, dan persuasive yaitu: profil sekolah, informasi nilai ujian, event sekolah, tryout online

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa pesan yang disampaikan website ini dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, artinya siswa lebih banyak menggunakan website ini sebagai media yang efektif. Adapun isi pesan yang terdapat didalam website ini sudah sesuai dengan fungsi pesan yang antara lain informatif, edukatif, dan persuasif. Namun sekolah menginformasikan hanya sebatas mengenai ruang lingkup sekolah dan pendekatan persuasive yang dilakukan sekolah kepada siswa, sedangkan yang harus diperhatikan melihat dan mengevaluasi apa yang disarankan oleh siswa harus dituangkan atau dipublikasikan diwebsite ini, sehingga para publik eksternal mengetahui bagaimana mutu pendidikan disekolah ini dan menjadi sebuah website yang lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan jenis-jenis informasi.

Target Sasaran

Target Sasaran merupakan aspek penting dalam melihat Efektivitas website SMA N 5 Samarinda, dimana media secara nyata mempunyai publik yang jelas untuk penggunaan media website ini. Dalam hal ini website www.sman5samarinda.sch.id memiliki publik yang jelas yaitu publik internal dan eksternal, dimana publik internal atau siswa merupakan target sasaran yang secara terikat adalah publik yang secara nyata keberadaannya untuk memanfaatkan website ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SMA N 5 Samarinda, publik website yang menjadi target sasaran adalah siswa dan masyarakat luar yang memiliki kepentingan khusus. Sumber informasi yang akan diinformasikan melalui website www.sman5samarinda.sch.id berasal dari publik internal sekolah, yang salah satunya siswa SMA N 5 Samarinda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TI selaku penanggung jawab website ini bahwa target sasaran yang jelas adalah siswa, namun publik eksternal tidak bisa dikesampingkan, karena hubungan antara publik internal dan eksternal sangat dekat, dimana siswa dapat berhubungan dengan publik eksternal melalui website ini.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa target sasaran website ini sudah jelas yaitu publik internal (siswa) dan publik eksternal (masyarakat), hal ini dapat dilihat dengan tujuan informasi di website yang menghubungkan antara publik internal dan publik eksternal. Dimana website mempublikasikan event yang akan diadakan oleh sekolah, seperti yang saat ini dipublikasikan tentang HUT SMA N 5 Samarinda yang

terdapat berbagai event atau perlombaan yang secara terbuka dapat dinikmati oleh masyarakat umum, sumber informasi tersebut dari siswa yang mempunyai ide kreatif.

Respon Siswa

Salah satu efektifitas website dapat kita lihat bagaimana respon yang disampaikan dari khalayak mengenai informasi yang disampaikan website www.sman5samarinda.sch.id Dan ini harus difasilitasi oleh pihak sekolah dalam mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, oleh karena itu dibuatnya website sekolah diharapkan mampu membantu proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Guru TI selaku penanggung jawab website www.sman5samarinda.sch.id yang menjelaskan bahwa sejauh ini siswa sangat antusias dengan dibuatnya website sekolah sebagai media komunikasi dan

informasi siswa, dimana respon siswa sangat berpengaruh dengan perkembangan pembelajaran sekolah dan efektivitas website sekolah. Respon siswa sangat berbeda-beda dimana ada siswa yang merespon dengan ikut berperan aktif dalam pengelolaan website sekolah dan ada respon siswa yang hanya bersifat saran-saran yang disampaikan melalui media online sekolah.

Hambatan

Hambatan merupakan sebuah kesalahan yang secara tidak sengaja mengakibatkan terjadi gangguan-gangguan komunikasi. Dalam website terdapat berbagai macam gangguan yang mengakibatkan terhambatnya komunikasi yang dilakukan oleh website sebagai media komunikasi dan informasi. Seperti yang terjadi dalam media website www.sman5samarinda.sch.id yang memiliki hambatan.

Berdasarkan wawancara dengan Penanggung Jawab website SMA N 5 Samarinda, banyak hambatan yang didapatkan dalam pengelolaan website seperti jarang terupdatenya isi website yang mengakibatkan kejenuhan bagi siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya sebuah tenaga khusus untuk mengelola website agar informasi yang terdapat di website ini lebih terupdate dan hambatan lainnya dimana tidak ada akses internet system atau fasilitas khusus membuka website www.sman5samarinda.sch.id

Berdasarkan pengamatan penulis, jarang terupdatenya informasi website www.sman5samarinda.sch.id ,dikarenakan orang yang mengelola data dan informasi website yaitu guru TI yang sekaligus penanggung jawab. Mulai dari pencarian data awal untuk informasi di website hingga terpublikasinya informasi

pencarian data awal untuk informasi di website hingga terpublikasinya informasi di website sekolah, sehingga data-data menjadi terhambat dan tampilan website menjadi tidak menarik perhatian siswa. Selain itu yang menjadi hambatan lain ialah tidak adanya komputer khusus atau fasilitas wi-fi untuk mengakses website www.sman5samarinda.sch.id yang saat ini masih menggunakan ruang belajar

komputer untuk membuka website ini yang mempunyai jaringan internet, sehingga siswa hanya bisa menggunakan disaat mata pelajaran komputer. Hambatan lain yaitu kurangnya sosialisasi website kepada siswa, sehingga ada sebagian siswa yang tidak tahu akan keberadaan website www.sman5samarinda.sch.id.

Efektivitas

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam berkomunikasi setiap komunikator selalu ingin komunikasinya berjalan efektif. Komunikasi yang efektif yaitu komunikasi yang dijalankan komunikator kepada komunikan dapat memberikan efek pada pesan tersebut. Efek yang ditimbulkan dapat berupa perubahan yang terjadi dalam diri penerima (siswa).

Efek komunikasi meliputi kognitif, afektif, dan konatif. Berikut ini efek dari penyampaian pesan dari website www.sman5samarinda.co.id terhadap siswa SMAN 5 Samarinda:

1. Efek Kognitif

Efek Kognitif atau efek yang terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui dipahami atau dipersepsi oleh khalayak. Pada hasil dari

penelitian ini efek kognitif yang timbul setelah melihat informasi website www.sman5samarinda.sch.id adalah siswa sebagai khalayak dari tidak tahu menjadi tahu apa saja informasi-informasi yang terdapat di website sekolah, selain itu mereka juga menjadi tahu kegiatan-kegiatan yang sedang, telah dan akan dilakukan sekolah yang dimuat website sekolah.

2. Efek Afektif

Efek afektif atau efek yang timbul berkaitan dengan perasaan seseorang. Dari hasil penelitian ini efek afektif yang timbul berupa perasaan-perasaan yang muncul pada siswa SMAN 5 Samarinda setelah membaca informasi-informasidi website sekolah, seperti timbulnya rasa bangga pada siswa setelah membaca mengenai berita seputar sekolah atau prestasi yang didapatkan oleh siswa yang dimuat di website www.sman5samarinda.sch.id ,sehingga munculnya ketertarikan siswa dalam berkreatifitas.

3. Efek Konatif

Efek konatif atau efek yang muncul berkaitan dengan sikap seseorang, pada efek konatif pengaruh dari pesan komunikasi yang timbul berupa tekad, hasrat atau upaya untuk melaksanakannya. Dari hasil penelitian ini efek konatif yang timbul pada siswa SMAN 5 Samarinda setelah membaca setiap informasi yang terdapat pada media website berupa tindakan mendukung, melaksanakn sebuah kebijakan, ataupun memacu siswa dalam membuat prestasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas website sebagai media komunikasi dan informasi siswa SMA N 5 Samarinda adalah:

1. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti bahwa Efektivitas website www.sman5samarinda.sch.id sebagai media komunikasi dan informasi efektif karena penyampaian pesan yang terdapat didalam media ini sangat memenuhi kebutuhan siswa akan informasi dan menjadi sebuah kewajiban untuk menggunakan media website sebagai media untuk memperoleh pelajaran.
2. Website www.sman5samarinda.sch.id dapat menjalin publik internal dan eksternal dalam mempublikasikan setiap informasi yang terdapat di website tersebut.
3. Siswa juga turut mengambil bagian dalam pengelolaan website ini, sehingga memudahkan bagi tenaga yang difokuskan untuk menjalankan website sebagai media komunikasi dan informasi.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan penulis, saran dan masukan dapat diberikan dalam pelaksanaan Efektivitas website sebagai media komunikasi dan informasi siswa SMA N 5 Samarinda.

Saran dan masukan diharapkan berguna agar pelaksanaan pemanfaatan website sebagai media komunikasi dan informasi siswa SMA N 5 Samarinda dapat berjalan efektif dan maksimal sesuai tujuan. Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Sekolah perlu mensosialisasikan website lebih jelas kepada publik internal (siswa) dan publik eksternal (masyarakat umum) terutama tentang fungsi website sebagai media informasi sekolah dan media belajar SMAN 5 Samarinda, Seperti memberikan petunjuk/cara untuk mengakses materi pelajaran ke website.
2. Dari hasil penelitian banyak siswa yang mengatakan bahwa tampilan website kurang menarik, oleh karena itu pihak sekolah perlu mengubah tampilan website agar lebih menarik dan tidak membosankan.
3. Membuat sebuah divisi komunikasi yang difokuskan untuk pengelolaan media website sebagai media komunikasi dan informasi siswa SMA N 5 Samarinda agar pengelolaannya lebih professional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala. 2004. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya

2. Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
3. Bungin , Burhan. 2001. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
4. Cangara Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
5. Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung PT.Citra Aditya Bakti
6. Saverin, Warner dan James Tankard. 2007. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
7. Sugiyono. 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta
8. Wiryanto, 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo
9. *Jurnal Ilmiah Teori Uses and Gratification Rugeiro 2002*

Sumber Lain

10. *Konvergensi Media*, Henry Jenkins (diakses tanggal 20 September 2012)
11. Pengaruh Penggunaan Facebook terhadap Peningkatan Kompetensi belajar Siswa, <http://incuvl.petra.ac.id> (diakses tanggal 2 Agustus 2012)
12. Daftar pengguna internet 2012 http://www.apjii.or.id/index.php?searchword=pengguna+internet&ordering=&searchphrase=all&Itemid=1&option=com_search (diakses tanggal 15 September 2012)
13. Pengaruh Internet dalam pendidikan dan bisnis, Sarwono Syaid,S.Kom <http://konsultanseojakarta.com/pengaruh-internet-dalam-pendidikan-dan-bisnis.php> (diakses tanggal 15 September 2012)
14. <http://www.sman5samarinda.sch.id> (diakses tanggal 1 September 2012)